

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran diskoveri dengan bimbingan lebih efektif digunakan daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SLTP.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit.
3. Ada interaksi antara metode pembelajaran dan gaya berpikir yang dimiliki siswa.

Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa :

- a. Rata-rata skor hasil belajar matematika yang diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional.
- b. Rata-rata skor hasil belajar matematika yang diajar menggunakan metode konvensional siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan.

#### B. Implikasi

Metode pembelajaran diskoveri dengan bimbingan ternyata lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika SLTP dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang

disampaikan secara keseluruhan melalui suatu generalisasi. Dengan metode diskoveri dengan bimbingan materi pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa untuk merangsang siswa dalam menemukan hal-hal tertentu secara efektif dengan kata lain mendorong perkembangan kecenderungan alami pada siswa, khususnya kearah penemuan (*inquiry*). Berbeda halnya dengan metode konvensional di mana penyampaian materi pelajaran oleh guru. Sehingga potensi yang terdapat pada diri siswa dalam mengembangkan pelajaran tidak terealisasi dengan baik. Dengan demikian sesuai dengan hasil temuan dalam penelitian ini hendaknya guru matematika menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan hasil tes yang diberikan diperbandingan jumlah siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dengan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa perlu dilakukan suatu studi tentang gaya berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar. Sehingga dalam penggunaan suatu metode pembelajaran dalam hal ini metode pembelajaran diskoveri dengan bimbingan dan metode konvensional dapat berguna secara efektif. Dengan demikian diharapkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan secara merata.

Jadi hasil penelitian ini jelas memberi implikasi dalam mengatur kelas besar untuk melayani kebutuhan belajar siswa yang berbeda gaya berpikirnya. Dengan metode diskoveri dengan bimbingan kelas besar siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memiliki peluang yang baik untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya

pada kelas besar siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dengan metode konvensional memiliki peluang yang baik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu, implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah :

1. Guru perlu melakukan suatu studi tentang gaya berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar.
2. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dapat menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan.
3. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dapat menggunakan metode konvensional.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diperhatikan :

- 1) Setiap pengelola sekolah seharusnya melakukan penelitian kecil untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembentukan kelas dalam hal gaya berpikir siswa. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan tes gaya berpikir.
- 2) Untuk menerapkan metode pembelajaran diskoveri dengan bimbingan pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak, metode pembelajaran dapat dibuat dalam bentuk diskusi umum dan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dapat menjadi mediator dalam proses belajar sehingga memberi kesempatan bagi siswa yang memiliki gaya berpikir jenis lain untuk belajar secara aktif.

- 3) Untuk menerapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit bahan pelajaran perlu dijabarkan secara teratur mulai dari pengertian, contoh sampai kepada latihan.